

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti memilih metode desain eksperimen sebagai bagian dari metode penelitian kuantitatif. Cresswell (2009, p.145-146) mendefinisikan desain eksperimental sebagai “*Experimental design is to test the impact of treatment (or an intervesion) on an outcome, controlling for other factors that migght influence the outcome*” [Desain eksperimental digunakan untuk menguji dampak dari suatu perlakuan (atau sebuah intervensi) pada suatu hasil, mengendalikan semua faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil itu.] Selain itu Cresswell (2009, p.158) juga memaparkan bahwa terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yaitu: *pre-experimental design*, *true experiments*, *quasi experiment* dan *single subject design*.

Kemudian lebih lanjut Sugiyono (2016, p.110) mengelompokkan desain pre-eksperimental ini kedalam tiga jenis yakni *one-shot case study*, *one-group pretest-posttest design*, dan *intact-group comparison*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* yang mana peneliti akan memberikan dua kali tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Adapun skema yang dapat digambarkan dalam desain penelitian ini seperti berikut:



Keterangan:

O₁ = Prates (variabel dependen), guna mengetahui tingkat keterampilan menulis karangan deskriptif bahasa Perancis responden sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *estafet writing* berbasis media *vlog* (*video blog*).

- X = Perlakuan yang diberikan (variabel independen), yaitu penggunaan metode *estafet writing* berbasis media *vlog* (*video blog*) pada pembelajaran keterampilan menulis karangan deskriptif bahasa Perancis.
- O₂ = Pascates (variabel dependen), untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis karangan deskriptif bahasa Perancis responden setelah menggunakan metode *estafet writing* berbasis media *vlog* (*video blog*).

Dengan desain *one group pretest-posttest* ini, data hasil *pretest* dan *posttest* akan dibandingkan dan dinalisis secara statistik. Sehingga akan mengetahui tingkat efektivitas metode *estafet writing* berbasis media *vlog* (*video blog*) dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif bahasa Perancis destinasi wisata.

3.2 Partisipan

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2016, p.117) memaparkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Perlunya populasi untuk menjadi obyek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti memilih karakteristik mahasiswa di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI sebagai populasi penelitian.

3.2.2 Sampel

Setelah menentukan populasi, maka untuk sebuah penelitian dibutuhkan sampel. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2016, p.118) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya Sugiyono (2016, p.119) juga menjelaskan bahwa terdapat beberapa teknik sampling yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel, teknik ini meliputi *simple random sampling*, *propotionate stratified*

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020
 EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
 KARANGAN DESKRIPTIF

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

random sampling, disproporionate stratifies random sampling, sampling area (cluser). Sedangkan *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel, teknik sampel ini meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh dan *snowball*. Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2016, p.85) adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hal ini dikarenakan peneliti mengambil sampel karakteristik mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Français Du Tourisme* di departemen pendidikan bahasa Perancis FPBS UPI yang berjumlah 19 orang untuk penelitian ini.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah Ruang Kuliah 32, Lantai 4 gedung FPBS di Universitas Pendidikan Indonesia, Jalan Setiabudhi no.229, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.2.4 Variabel Penelitian

Sebuah variabel menurut Cresswell (2009, p.150-151) “*Although readers of proposal learn about the variables in purpose statements and research questions/hypotheses section, it is usefull inn the method section to relate the variables to the specific question or hypotheses on the instrument*” [Meskipun para pembaca proposal mempelajari tentang variabel-variabel dalam pernyataan dan bagian pertanyaan/hipotesis peneilitian, ada baiknya di bagian metode untuk menghubungkan variabel dengan pertanyaan spesisik atau hipotesis pada instrumen]. Untuk penelitian ini digunakan tiga variabel yaitu:

Variabel independen : Metode *estafet writing*

Variabel intervening : Media *vlog (video blog)*

Varibel dependen : Keterampilan menulis bahasa Perancis.

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020
*EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
 KARANGAN DESKRIPTIF*

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2016, p.86) variabel independen “merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Sedangkan variabel dependen “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”. Untuk penelitian ini peneliti mengabaikan pengaruh dari variabel intervening (moderator). Variabel intervening/moderator hanya sebagai variabel yang mendukung variabel independen dan tidak dihitung bagaimana pengaruhnya, melainkan hanya sebagai pelengkap untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran. Bila terdapat pengaruhnya, hanya dilihat sebagai informasi melalui tanggapan dari responden dalam angket. Bila digambarkan dengan bagan paradigma sederhana menjadi:



Keterangan:

X1 : Metode *estafet writing*

X2 : Media *vlog (video blog)*

Y : Pembelajaran Menulis Bahasa Perancis

r : Koefisien variabel X terhadap variabel Y

3.3 Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah penelitian ini, instrumen penelitian dibutuhkan sebagai alat ukur terhadap bagaimana jalannya penelitian ini. Menurut Sugiyono (2016, p.148), alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020

*EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPTIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disebut variabel penelitian. Terdapat beberapa instrumen yang digunakan oleh peneliti sebagai alat ukur dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

3.3.1 Tes

Menurut Arikunto (2013, p.193) “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta lat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh inividu atau kelompok.”

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Pretest pada Penelitian Penggunaan Metode *Estafet Writing* berbasis Media *Vlog (Video Blog)*

Keterampilan Kebahasaan	Standar Kompetensi	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Penilaian
----------------------------	-----------------------	--------	-------------------	----------------	-----------

Menulis	Pengetahuan karangan deskripsi destinasi wisata dengan tema <i>Le Site Touristique en Indonésie</i>	<p>Karangan deskripsi berbahasa Perancis.</p> <p>Unsur kebahasaan:</p> <p>(1)Kosa kata yang terkait dengan karangan deskripsi.</p> <p>(2)Kata benda, kata kerja dan kata sifat yang terkait dengan karangan deskripsi.</p> <p>(3)Mengetahui informasi umum mengenai suatu tempat wisata di Indonesia</p>	(1) Mendeskripsikan informasi umum mengenai suatu tempat wisata di Indonesia	Essai dengan instruksi (<i>consigne</i>) dan minimum jumlah kosa kata yang sudah ditentukan	
---------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	--

Tabel diatas berisi kisi-kisi dari soal yang akan diberikan kepada responden pada saat prates, isi dari tabel kisi-kisi tersebut diantaranya mengenai keterampilan, standar kompetensi, materi, indikator soal, bentuk dan penilaian yang akan diujikan dalam tes. Keterampilan yang akan diujikan yaitu keterampilan menulis dengan tema *le site touristique en Indonésie*, yang mana responden diminta untuk membuat sebuah karangan deskriptif bahasa Perancis mengenai destinasi wisata yang ada di Indonesia.

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020
 EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
 KARANGAN DESKRIPTIF

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Pascates pada Penelitian Penggunaan Metode *Estafet Writing* berbasis Media Vlog (Video Blog)

Keterampilan Kebahasaan	Standar Kompetensi	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Penilaian
Menulis	<i>Pengetahuan karangan deskripsi destinasi wisata dengan tema Le Site Touristique en Indonésie</i>	<p>Karangan deskripsi berbahasa Perancis.</p> <p>Unsur kebahasaan:</p> <p>(1)Kosa kata yang terkait dengan karangan deskripsi.</p> <p>(2)Kata benda, kata kerja dan kata sifat yang terkait dengan karangan deskripsi.</p> <p>(3)Mengetahui informasi umum mengenai suatu tempat wisata di Indonesia</p>	(1) Mendeskripsi kan informasi umum mengenai suatu tempat wisata di Indonesia	Essai dengan instruksi (<i>consigne</i>) dan minimum jumlah kosa kata yang sudah ditentukan	

Tabel diatas berisi kisi-kisi dari soal yang akan diberikan kepada responden pada saat pascates, isi dari tabel kisi-kisi tersebut diantaranya mengenai keterampilan, standar kompetensi, materi, indikator soal, bentuk dan penilaian yang akan diujikan dalam tes. Keterampilan yang akan diujikan yaitu keterampilan menulis dengan tema *le site touristique en Indonésie*, yang mana

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020
 EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
 KARANGAN DESKRIPTIF

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

responden diminta untuk membuat sebuah karangan deskriptif bahasa Perancis mengenai destinasi wisata yang ada di Indonesia.

Tabel 3.3 Tabel Penilaian Menulis Karangan Deskriptif Bahasa Perancis untuk Penelitian Efektivitas Metode *Estafet Writing* berbasis Media *Vlog* (*Video Blog*)

<i>Respect de la consigne</i> <i>Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée.</i> <i>Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.</i>	0	0.5	1	1.5	2				
<i>Capacité à raconter et à décrire</i> <i>Peut décrire de manière simple des aspects quotidiens de son environnement (gens, choses, lieux) et des événements, des activités passés, des expériences personnelles.</i>	0	0.5	1	1.5	2				
<i>Capacité à donner ses impressions</i> <i>Peut communiquer sommairement ses impressions, expliquer pourquoi une chose plaît ou déplaît</i>	0	0.5	1	1.5	2				
<i>Lexique / orthographe lexical</i> <i>Peut utiliser en répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à la situation proposée.</i> <i>Peut écrire avec une relative exactitude phonétique mais pas forcément orthographique.</i>	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3		

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020
 EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
 KARANGAN DESKRIPTIF

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Morphosyntaxe / orthographe grammaticale</i> <i>Peut utiliser des structures et des formes grammaticales simples relatives à la situation donnée mais commet encore systématiquement des erreurs élémentaires.</i>	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3	3.5	4
<i>Cohérence et cohésion</i> <i>Peut produire un texte simple et cohérent.</i> <i>Peut relier des énoncés avec les articulations les plus fréquentes.</i>	0	0.5	1	1.5	2				

Tagliante (2005, p.70-71)

Tabel diatas merupakan tabel penilaian karangan deskriptif dalam bahasa Perancis yang akan digunakan peneliti untuk mengukur hasil dari prates dan pascates yang diberikan kepada responden.

3.3.2 Observasi

Observasi dibutuhkan sebagai penunjang penelitian, dikarenakan dengan adanya observasi seluruh aspek atau obyek yang mempengaruhi sebuah variabel bisa dilihat dan menjadi bahan tolak ukur. Menurut ahli Sugiyono (2015) observasi memiliki ciri yang unik dan spesifik dikarenakan tidak hanya terbatas pada orang-orang yang terlihat dalam penelitian tetapi juga obyek-obyek lain yang dapat mempengaruhi penelitian seperti misalnya faktor biologis, psikologis maupun proses penelitian itu sendiri. Selain itu, menurut Creswell (2009), “*Qualitative observations are those in which the researcher takes field notes on the behavior and activities of individuals at the research site.*” [Pengamatan kualitatif adalah pengamatan di mana peneliti membuat catatan lapangan tentang perilaku dan kegiatan individu di lokasi penelitian].

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan observasi kelas atau *classroom observation*, “*classroom observations provide student-*

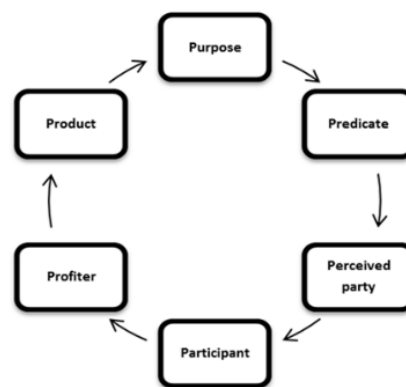
SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020

EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPTIF

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teacher the possibility to observe, document and learn about classroom life.” [observasi kelas ditunjang dengan siswa-guru untuk diamati, didokumentasikan, dan dipelajari mengenai kehidupan kelas] (Devos, 2014). Selain itu, menurut Devos (2014) observasi kelas memiliki tiga tujuan yaitu : 1) *observing for developement* [observasi untuk pengembangan], 2) *observing for understanding* [observasi untuk pemahaman], dan 3) *observing for improvement* [observasi untuk perbaikan]. Pada penelitian ini tujuannya adalah *observing for understanding* atau observasi untuk memahami.

Devos (2014) mengungkapkan bahwa untuk memudahkan proses observasi kelas diperlukan kerangka prosedur observasi atau pengamatan, kerangka yang dimaksud dinamakan siklus 6P. Siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1 Siklus 6P Observasi Kelas

dari ilustrasi tersebut berdasarkan tujuan pada observasi ini dapat dijelaskan bahwa, pada P yang pertama adalah *Purpose* berarti apa tujuan dari dilakukannya observasi kelas. Kemudian, P yang kedua adalah *Predicating* pada pelaksanaan tahap ini dilakukan dokumentasi apa yang terjadi di kelas. Lalu, P yang ketiga adalah *Perceived Party* pada proses ini yang menjadi fokus dari pengamatan seharusnya adalah aktivitas yang dilakukan oleh pembelajar. Selanjutnya, P yang keempat adalah *Participant* maksudnya adalah partisipan yang ikut serta di dalam proses observasi. Setelah itu, P berikutnya adalah *Profiter* pada tahap ini *observer*

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020
 EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
 KARANGAN DESKRIPTIF

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperbolehkan untuk menerapkan sistem *peer-observation* untuk membantu proses observasi agar menjadi lebih mudah. Dan P yang terakhir adalah *Product* berarti bahwa produk yang dihasilkan dari pengamatan ini adalah untuk lebih memahami mengenai kegiatan pembelajaran.

Adapun aspek-aspek yang dirancang ke dalam butir-butir penilaian yang terdapat di lembar observasi dibagi ke dalam dua bentuk yaitu 1) Lembar Observasi Pengajar dan 2) Lembar Observasi Responden.

1. Lembar Observasi Pengajar

Lembar observasi pengajar pada pembelajaran keterampilan menulis karangan deskriptif bahasa Perancis tentang destinasi wisata menggunakan metode *estafet writing* berbasis media *vlog (video blog)* ini mengacu pada penampilan pengajar atau peneliti pada saat memberikan perlakuan. Penilaian ini memiliki skala penilaian 1 sampai 5. Aspek yang dinilai dari lembar observasi mencakup:

- 1) Pendahuluan yang berisikan kemampuan peneliti dalam membuka kegiatan pembelajaran, di dalamnya terdapat 4 sub aspek yaitu a) menunjukkan antusias menarik perhatian responden, b) memotivasi responden terkait materi pelajaran yang akan diajarkan, c) memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan, d) menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok dan melakukan observasi.
- 2) Kegiatan inti yaitu penguasaan materi pelajaran, di dalamnya terdapat 4 sub aspek yaitu a) kemampuan menyesuaikan materi, b) kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata, c) menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat, d) menyajikan materi secara sistematis, logis (mudah dipahami responden).

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020
EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPTIF

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, di dalam terdapat 8 sub aspek yaitu a) elaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi akan dicapai, b) melaksanakan pembelajaran secara runtut dengan menggunakan metode *estafet writing* berbasis media *vlog* (*video blog*), c) menguasai kelas, d) melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, e) melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (*naturant effect*), f) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, g) menunjukkan keceriaan dan antusiasme sehingga tumbuh proses belajar yang efektif, h) Menggunakan bahasa tulis dan lisan yang baik dan benar.
- 4) Penerapan pendekatan *active learning*, di dalamnya terdapat 6 sub aspek yaitu a) menumbuhkan kemampuan berinteraksi dan kemampuan bertanya responden untuk berpikir tingkat tinggi, b) mengkondisikan responden untuk melakukan proses mengamati, c. memfasilitasi responden untuk terlibat aktif belajar (mencoba, menemukan, menyelidiki, menyelesaikan masalah atau melakukan proyek), d) memfasilitasi responden untuk mengumpulkan/mengeksplor pengetahuan dan informasi, e) Membimbing responden untuk mengasosiasikan (mempelajari, proses berpikir yang logis, sistematis dan kontekstual), f) memfasilitasi responden untuk menyusun dan mengkomunikasikan hasil temuan atau proyek.
- 5) Pemanfaatan sumber belajar/ media dalam pembelajaran, di dalamnya terdapat 5 sub aspek a) menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran, b) menggunakan sumber atau media pembelajaran yang kontekstual, c) menghasilkan tampilan media sebagai pesan yang menarik, d) melibatkan responden dalam pemanfaatan sumber/media pembelajaran, e) melibatkan responden dalam pemanfaatan media pembelajaran.

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020
 EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
 KARANGAN DESKRIPTIF

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 6) Penutup yang didalamnya terdapat 2 sub aspek yaitu a) melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan responden dan b) mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.

Tabel 3.4 Lembar Observasi Pengajar pada Pembelajaran Menulis Karangan Deskriptif Bahasa Perancis Menggunakan Metode *Estafet Writing* berbasis Media *Vlog (Video Blog)*

No	Penampilan Peneliti	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	PENDAHULUAN Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menunjukkan antusias menarik perhatian responden. b. Memotivasi responden terkait materi pelajaran yang akan diajarkan. c. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan. d. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok dan melakukan observasi.					
2.	KEGIATAN INTI Penguasaan Materi Pelajaran a. Kemampuan menyesuaikan materi. b. Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata. c. Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. d. Menyajikan materi secara sistematis, logis (mudah dipahami responden).					
3.	Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi akan dicapai.					

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020
 EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
 KARANGAN DESKRIPTIF

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dengan metode <i>estafet writing</i> berbasis media <i>vlog</i> (<i>video blog</i>) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peneliti memberikan materi mengenai karangan deskripsi bahasa Perancis. 2) Peneliti mempersiapkan media <i>vlog</i> berbahasa Perancis mengenai suatu destinasi wisata yang ada di Indonesia. 3) Peneliti menayangkan media <i>vlog</i> berbahasa Perancis mengenai suatu destinasi wisata yang ada di Indonesia dan menayangkannya sebanyak dua kali. 4) Peneliti membagi responden kedalam beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 3 orang setiap kelompoknya. 5) Peneliti menjelaskan mengenai tahapan-tahapan dalam metode <i>estafet writing</i>. 6) Peneliti mengaplikasikan metode <i>estafet writing</i> kepada responden sambil tetap menayangkan <i>vlog</i> untuk membuat sebuah karangan deskripsi. 7) Selama peneliti mengaplikasikan tahapan-tahapan dalam metode <i>estafet writing</i> responden berdiskusi dengan teman satu kelompoknya dan mulai menulis sebuah karangan deskripsi dengan informasi yang sudah didapat dari <i>vlog</i>. 8) Peneliti meminta perwakilan setiap kelompok untuk membacakan hasil karangan deskripsinya di depan kelas. <p>c. Menguasai kelas.</p> <p>d. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.</p> <p>e. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>naturant effect</i>).</p> <p>f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.</p> <p>g. Menunjukan keceriaan dan antusiasme sehingga tumbuh proses belajar yang efektif.</p> <p>h. Menggunakan bahasa tulis dan lisan yang baik</p>					
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020
 EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
 KARANGAN DESKRIPTIF

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dan benar.					
4.	Penerapan Pendekatan Kolaboratif <ol style="list-style-type: none"> Menumbuhkan kemampuan berinteraksi dan kemampuan bertanya responden untuk berpikir tingkat tinggi. Mengkondisikan responden untuk melakukan proses mengamati. Memfasilitasi responden untuk terlibat aktif belajar (mencoba, menemukan, menyelidiki, menyelesaikan masalah atau melakukan proyek). Memfasilitasi responden untuk mengumpulkan/mengeksplor pengetahuan dan informasi. Membimbing responden untuk mengasosiasikan (membelajarkan, proses berpikir yang logis, sistematis dan kontekstual). Memfasilitasi responden untuk menyusun dan mengkomunikasikan hasil temuan atau proyek. 					
5.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media alam Pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran. Menggunakan sumber atau media pembelajaran yang kontekstual. Menghasilkan tampilan media sebagai pesan yang menarik. Melibatkan responden dalam pemanfaatan sumber/media belajar pembelajaran. Melibatkan responden dalam pemanfaatan media pembelajaran. 					
6.	PENUTUP <ol style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan responden Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio 					

Total					
--------------	--	--	--	--	--

(P2JK, 2018)

Keterangan:

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat Baik

2. Lembar Observasi Mahasiswa

Lembar observasi mahasiswa pada pembelajaran keterampilan menulis karangan deskriptif bahasa Perancis tentang destinasi wisata menggunakan metode *estafet writing* berbasis media *vlog* (*video blog*) ini mengacu pada aktivitas mahasiswa/responden pada saat diberikan perlakuan. Penilaian ini memiliki skala penilaian 1 sampai 5. Aspek yang dinilai dari lembar observasi mencakup 7 aspek yaitu a) berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, b) memperhatikan penjelasan mengenai karangan deskriptif bahasa Perancis, c) mengikuti proses pembelajaran, d) mengikuti dan melaksanakan pembelajaran menulis karangan deskriptif bahasa Perancis destinasi wisata menggunakan media *vlog*, e) mengikuti dan melaksanakan pembelajaran menulis karangan deskriptif bahasa Perancis destinasi wisata menggunakan metode *estafet writing*, f) Antusias pada saat penggunaan media *vlog* pada pembelajaran menulis karangan deskriptif bahasa Perancis destinasi wisata, g) antusias pada saat penerapan metode *estafet writing* pada pembelajaran menulis karangan deskriptif bahasa Perancis destinasi wisata.

Tabel 3.5 Lembar Observasi Mahasiswa pada Pembelajaran Menulis Karangan Deskriptif Bahasa Perancis Menggunakan Metode *Estafet Writing* berbasis Media *Vlog* (*Video Blog*)

No	Aktivitas Responden	Aspek Penilaian
----	---------------------	-----------------

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020
 EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
 KARANGAN DESKRIPTIF

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		1	2	3	4	5
1.	Berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.					
2.	Memperhatikan penjelasan mengenai karangan deskriptif bahasa Perancis.					
3.	Mengikuti proses pembelajaran.					
4.	Mengikuti dan melaksanakan pembelajaran menulis karangan deskriptif bahasa Perancis destinasi wisata menggunakan media <i>Vlog</i>					
5.	Mengikuti dan melaksanakan pembelajaran menulis karanga deskriptif bahasa Perancis destinasi wisata menggunakan metode <i>Estafet Writing</i>					
6.	Antusias pada saat penggunaan media <i>Vlog</i> pada pembelajaran menulis karangan deskriptif bahasa Perancis destinasi wisata.					
7	Antusias pada saat penerapan metode <i>Estafet Writing</i> pada pembelajaran menulis karangan deskriptif bahasa Perancis destinasi wisata					
Total						

(P2JK, 2018)

Keterangan:

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat Baik

3.3.3 Angket

Untuk mendapatkan pendapat dari peserta penelitian dibutuhkan kuisisioner untuk menunjang hasil penelitian seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2015, p.199), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020
*EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPTIF*

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Menurut Dornyei (2003), angket yang digunakan untuk mengukur tanggapan menggunakan jenis angket *attitudinal* dengan menggunakan rincian pertanyaan seputar sikap (*attitudinal questions*). "*attitudinal questions are used to find out what people think. This is a broad category that concerns attitudes, opinions, beliefs, interests, and values*". [pertanyaan sikap digunakan untuk mencari tahu apa yang dipikirkan seseorang. Pertanyaan yang diajukan seputar sikap, pendapat, kepercayaan, minat dan nilai-nilai]. Berdasarkan pernyataan di atas, maka disusunlah sebuah kisi-kisi untuk merumuskan pertanyaan di dalam angket sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Pertanyaan untuk Angket pada Penelitian Metode *Estafet Writing* berbasis Media Vlog (Video Blog)

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pembelajaran Menulis	<i>Attitudes</i> : Solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis	2	1
	<i>Beliefs</i> : Kesulitan yang dialami dalam pembelajar menulis bahasa Perancis	1	1
Metode <i>estafet writing</i> berbasis media vlog (<i>video blog</i>)	<i>Opinions</i> : Pengetahuan mengenai metode <i>estafet writing</i> berbasis media vlog (<i>video blog</i>) dan penggunaanya	3,4,5	3
	<i>Interest</i> : Ketertarikan dan intensitas pembelajar tentang untuk mengenai metode <i>estafet writing</i> berbasis media vlog (<i>video blog</i>) pembelajaran menulis karangan deskriptif bahasa Perancis destinasi wisata	6,7	2
	<i>Values</i> : Pengaruh metode <i>estafet writing</i> berbasis media vlog (<i>video blog</i>) pembelajaran menulis karangan deskriptif bahasa Perancis destinasi wisata	8,9,10,11, 12,13	6
	Jumlah		13

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020
 EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
 KARANGAN DESKRIPTIF

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.4 Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian yang bersifat valid dan reliabel akan menghasilkan penelitian yang maksimal dalam penentuan hasilnya, maka dari itu agar sebuah instrumen dapat dinyatakan layak dan baik untuk digunakan perlu adanya proses pengujian atau validitas.

Seperti yang diungkapkan oleh Cresswell (2009, p.149-150) bahwa validitas dibagi menjadi tiga bentuk tradisional yaitu *content validity*, yang menjawab "apakah instrumen tersebut dapat menjawab pertanyaan yang memang ditujukan", *predictive or concurrent validity* yang menjawab "apakah hasil penilaian yang didapatkan merupakan nilai yang bisa diukur dan menjawab pertanyaan serta hasil lainnya" *construct validity* yang menjawab "apakah instrumen dapat mengukur hipotesis atau konsep yang telah ditentukan". Sedangkan reliabilitas, Cresswell (2009, p.149-150) juga mendeskripsikan reliabilitas sebagai instrumen yang stabil, pasti dan dapat dipercaya. Untuk mengetahuinya, instrumen tersebut dapat dikonsultasikan dan atau dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*Expert Judgment*). Maka untuk menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen ini, peneliti melihat materi dan bahan ajar yang berlaku untuk penelitian yang dievaluasikan kepada ahli bidang yaitu dosen Departemen Pendidikan Bahasa Perancis, FPBS UPI.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Tahapan Persiapan

Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam tahapan persiapan penelitian:

- a. Mencari referensi guna mendukung penelitian yang akan dilakukan;
- b. Membuat proposal penelitian;
- c. Mengajukan proposal penelitian;

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020
 EFEKTIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
 KARANGAN DESKRIPTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Menetapkan pokok bahasan yang sesuai dengan media *vlog* (*video blog*) dalam keterampilan menulis, kemudian menetapkan waktu pembelajaran;
- e. Membuat instrumen penelitian untuk prose pembelajaran berupa satuan acara pembelajaran, soal untuk pretes, postes dan angket.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pretes (tes awal)
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan menjelaskan materi mengenai karangan deskripsi, dengan materi sebagai berikut:

Les texte descriptif

Dans un texte descriptif, l'auteur indique comment est un objet, un paysage, un lieu, une atmosphère, un être, une action, un événement, une situation, un concept, une procédure, un processus, un fonctionnement.

Le sujet peut être décrit par l'énumération de ses propriétés, de ses qualités ou de ses parties. On peut aussi le situer dans le temps, dans l'espace ou en fonction d'autres éléments. Pour faire cette mise en relation, on peut avoir recours à des procédés tels que les comparaisons et les métaphores.

En premier lieu, le plus souvent, on nomme l'objet décrit puis on le détaille en une succession d'éléments, eux-mêmes parfois décomposés en sous-éléments. Ces divers éléments de l'objet décrit sont reliés par des mots de liaison permettant au lecteur de se repérer dans l'espace.

Caractéristiques du texte descriptif

Fonction/intention de l'auteur

Décrire. Produire une image de ce que le lecteur ne voit pas, mais qu'il peut imaginer : un lieu ou un personnage (portrait), par exemple.

On peut le trouver dans...

Roman, nouvelle, conte, compte rendu d'un événement sportif, la définition d'un dictionnaire, une planche anatomique, un guide touristique, l'itinéraire d'un parcours, le mode d'emploi d'un appareil...

Caractérisation de la description

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020

EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- *Temps : imparfait ou présent*
- *Verbes d'état*
- *Adjectifs qualificatifs*
- *Groupes nominaux prépositionnels*
- *Propositions subordonnées relatives*
- *Métaphores et comparaisons*
- *Nombreux champs lexicaux*

Organisation de la description

- *Du plus large au plus précis*
- *Du haut vers le bas*
- *De la gauche vers la droite*
- *Organisation construite grâce aux connecteurs spatiaux et aux compléments circonstanciels de lieu.*

Giroux (2012)

- c. Melakukan perlakuan menggunakan metode *estafet writing* berbasis media *vlog* (*video blog*)
- d. Melaksanakan pascates (tes akhir) dan memberikan angket.

3.4.3 Tahap Penutup

Pada tahap penutup, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengolah data hasil penelitian.
- b. Melakukan distribusi data.
- c. Menganalisis hasil tes.
- d. Memberikan angket.

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Setelah membuat instrumen yang telah diuji, maka instrumen tersebut akan digunakan pada penelitian. Dibutuhkan teknik untuk membantu jalannya penelitian, diantaranya yang dipilih yaitu:

3.5.1 Studi Pustaka

Untuk mendapatkan berbagai informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk penelitian ini peneliti menggunakan teknik studi pustaka. Studi pustaka yang dilakukan pun mencakup pengumpulan informasi, teori maupun data yang dibutuhkan untuk mengembangkan penelitian ini, baik dari media cetak seperti

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020
*EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
 KARANGAN DESKRIPTIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

buku, surat kabar dan jurnal serta melalui media daring atau internet seperti *e-book*, *e-journal* dan berbagai artikel yang bersangkutan. Semua keterangan yang telah didapat lalu diolah agar dapat digunakan untuk penelitian yang berhubungan dengan keterampilan menulis, karangan deskriptif bahasa Perancis, metode *estafet writing* dan media *vlog* (*video blog*).

3.5.2 Tes

Untuk mengukur keterampilan dan pencapaian serta tingkat pemahaman dari obyek yang diteliti dibutuhkan tes sehingga peneliti bisa mengolah data dan mengetahui hasil dari variabel yang diujikan. Seperti menurut Arikunto (2006) tes adalah serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Setelah memperoleh data hasil prates-pascates, peneliti lalu menghitung data tersebut untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Tentu saja perhitungan diperlukan agar dapat diketahui hasil yang valid dari tes atau evaluasi yang telah dilakukan. Peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata (*mean*) kedua variabel x dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata prates

$\sum x$: Jumlah seluruh nilai

N : Jumlah peserta tes

- b. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel y atau nilai pascates

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020
 EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
 KARANGAN DESKRIPTIF

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

\bar{Y} : Nilai rata-rata pascates

Σy : Jumlah seluruh nilai

N : Jumlah peserta tes

(Sudijono, 2008, p.196)

c. Mencari selisih (*gain*) antara variabel x dan y

$$d = y - x$$

Keterangan:

d : Selisih nilai variabel

y : Nilai pascates

x : Nilai prates

d. Mencari rata-rata (*mean*) antara prates dan pascates

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Keterangan :

Md : Mean dari selisih prates dan pascates

Σd : Jumlah selisih variabel x dan y

N : Jumlah subjek pada sampel

e. Deviasi masing-masing subjek

$$Xd = d - M_d$$

Keterangan :

Xd : Deviasi masing-masing subjek

d : Selisih variabel y dan x

M_d : Rata- rata (*mean*) dari prates dan pascates

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020
 EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
 KARANGAN DESKRIPTIF

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Deviasi kuadrat dari masing-masing subjek ($\sum x^2 d$)
- g. Menguji signifikansi t_{hitung} dengan cara membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} :

$$t = \frac{m_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

d : $\bar{Y} - \bar{X}$

md : Mean dari perbedaan pretes dan pascates

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

$N-1$: Derajat kebebasan (d.b ditentukan dengan $n-1$)

(Arikunto, 2013, p.306-307)

- h. Melakukan uji hipotesis dengan prosedur kerja sebagai berikut :

Untuk menguji hipotesis, maka nilai yang diperoleh dari hasil t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} .

Ketentuan hasil perbandingan:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima atau hipotesis kerja ditolak (H_a).
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak atau hipotesis kerja diterima (H_a).

3.5.3 Lembar Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi sebagai alat untuk mengetahui aktivitas peneliti dan mahasiswa di dalam kelas. Hasil observasi pada lembar observasi peneliti dan siswa, kemudian dihitung guna mengetahui tingkat keberhasilan observasi yang telah dilakukan.

- a. Aktivitas pengajar/peneliti

$$\bar{x} = \frac{\sum z}{N}$$

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020

*EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPTIF*

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

Z : Jumlah poin dari setiap aspek kegiatan pengajaran.

N : Banyaknya Indikator

Selanjutnya, hasil perhitungan dengan rumus di atas, digolongkan kedalam beberapa kriteria penilaian aktivitas, bagi pengajar (peneliti) sebagai berikut

$1 \leq x \leq 1.8$: Kinerja pengajar/peneliti sangat kurang

$1.8 \leq x \leq 2.6$: Kinerja pengajar/peneliti kurang

$2.6 \leq x \leq 3.4$: Kinerja pengajar/peneliti cukup

$3.4 \leq x \leq 4.2$: Kinerja pengajar/peneliti baik

$4.2 \leq x \leq 5$: Kinerja pengajar/peneliti sangat baik

b. Aktivitas mahasiswa

Nilai dari rata-rata presentasi aktivitas atau peran aktif mahasiswa pada setiap tahapannya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum z}{N}$$

Keterangan:

Z : Jumlah poin dari setiap aspek kegiatan mahasiswa

N : Banyaknya Indikator

Selanjutnya, hasil perhitungan dengan rumus di atas, digolongkan ke dalam beberapa kriteria penilaian aktivitas bagi mahasiswa (responden) sebagai berikut:

$80\% \leq x \leq 100\%$: Peran aktif mahasiswa sangat tinggi (ST)

$60\% \leq x \leq 80\%$: Peran aktif mahasiswa tinggi (T)

$40\% \leq x \leq 60\%$: Peran aktif mahasiswa cukup (C)

$20\% \leq x \leq 40\%$: Peran aktif mahasiswa rendah (R)

$0\% \leq x \leq 20\%$: Peran aktif mahasiswa sangat rendah (SR)

Arikunto (2010, p. 36-37)

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020

*EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPTIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.4 Angket

Data yang diperoleh dari hasil kuisioner atau angket akan diolah datanya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Tiingkat presentasi yang dicari

f : Frekuensi alternatif jawaban.

N : *Number of Cases* (jumlah responden)

% : Persentase tiap jawaban responden

(Arikunto, 2013, p.236)

Untuk menginterpretasikan hasil perhitungan dengan mudah, berikut adalah penyajian analisis angket yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.7 Interpretasi Perhitungan Persentase Angket pada Penelitian Efektivitas Metode *Estafet Writing* berbasis Media *Vlog* (*Video Blog*)

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1 – 25%	Sebagian kecil
26 – 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51 – 75%	Sebagian besar
76 – 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2013, p.236)

SALMA HANIFAH YUSRIZAL, 2020

EFEKIVITAS METODE ESTAFET WRITING BERBASIS MEDIA VLOG DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel diatas berisikan interpretasi hasil penghitungan angket yang mana dalam hasil angket digunakan untuk menyebutkan banyaknya responden yang memilih opsi a,b,c atau d.